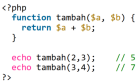
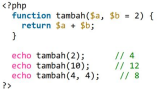
**Default Parameter PHP**

**Default Parameter** adalah istilah untuk parameter yang memiliki nilai awal atau nilai ***default***. Sebagai contoh, misalkan kita membuat fungsi sederhana: **tambah()**. Fungsi ini butuh 2 parameter yang masing masing untuk nilai yang ingin ditambahkan. Berikut contoh kode programnya:



Dengan fitur ***default parameter***, kita bisa memanggil fungsi **tambah()** hanya dengan 1 nilai input, atau bahkan tidak perlu nilai input sama sekali. Berikut perubahannya:



Perhatikan di akhir baris 2, Kita menulis parameter kedua menjadi **$b = 2**. Inilah yang dimaksud dengan ***default parameter***. Jika parameter **$b** tidak ditulis pada saat pemanggilan fungsi, nilai 2 akan menjadi nilai awal.

Dengan nilai ***default***, kita bisa rancang fungsi dengan parameter yang bersifat **opsional**. Parameter tersebut bisa diisi saat pemanggilan, atau boleh juga diabaikan.

Ini membuat fungsi lebih fleksibel karena pada saat pemanggilan, kita tidak harus menginputkan seluruh parameter, tetapi apa yang dianggap perlu saja.

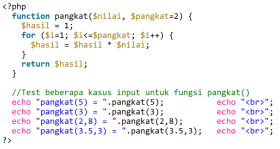
**Penulisan Default Parameter PHP**

Untuk membuat *default parameter*, kita hanya perlu memberi nilai awal saat pendefinisian parameter. Berikut format dasar penulisan *default parameter* dalam bahasa PHP:



▪ **foo** merupakan nama fungsi yang akan dibuat.

▪ **$parameter1** dan **$parameter2** adalah variabel untuk menampung nilai input fungsi. ▪ **nilai\_default1** dan **nilai\_default2** adalah nilai default untuk parameter. Nilai ini akan dipakai jika saat pemanggilan fungsi nilai parameter tidak diisi.

▪ **return nilai\_akhir** adalah instruksi untuk mengembalikan hasil pemrosesan fungsi. Agar lebih mudah memahami konsep **default parameter**, silahkan pelajari sejenak kode program berikut:

Dalam kode ini Kita tidak menggunakan fitur cek tipe data agar contoh program lebih sederhana.

Pada saat mendefinisikan fungsi **pangkat(),** terdapat tambahan angka **2** sebagai default parameter untuk parameter **$pangkat**. Maka, jika fungsi **pangkat()** dipanggil tanpa parameter kedua, **$pangkat** akan diisi angka 2.

Sebagai contoh, jika dipanggil **pangkat(5),** akan sama artinya dengan **pangkat(5,2).** Namun jika dipanggil **pangkat(2,8),** maka nilai parameter **$pangkat** akan berisi **8**, bukan 2.

Penempatan Default Parameter

Sebuah function bisa saja punya banyak parameter. Sebagai syarat tambahan, *default parameter* harus diletakkan di akhir pendefinisian parameter.

Dengan kata lain, setelah pendefinisian parameter dengan nilai default, tidak boleh ada parameter reguler sesudahnya. Contoh pendefinisian fungsi berikut ini akan menyebabkan error di PHP:

**function tambah($nilai1, $nilai2=3, $nilai3)**

Error terjadi karena *default parameter* diletakkan sebelum parameter biasa. Contoh diatas seharusnya di tulis sebagai:

**function tambah($nilai1, $nilai2, $nilai3=3)**

Atau:

**function tambah($nilai1, $nilai2=3, $nilai3=3)**

Pada kedua contoh ini, **default parameter** berada setelah pendefinisian parameter biasa.